

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia yang didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin maju telah membawa masyarakat kearah masyarakat informasi, dimana kebutuhan akan peralatan teknologi yang canggih semakin meningkat. Keadaan ini memicu berbagai para pelaku bisnis dan ekonomi harus dapat melakukan berbagai perubahan kegiatan ekonominya menjadi seefektif dan seefisien mungkin. Sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat terlaksanakan dan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

Di era globalisasi sekarang, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan tidak lagi berpijak pada konsep *single bottom line* saja, tetapi harus berpijak pada konsep *triple bottom line* atau 3P (*profit, people dan planet*), yang artinya selain mengejar keuntungan, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat serta ikut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan bersifat wajib. Hal ini diatur dalam 2 pasal yang ada dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, yaitu pasal 74 yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan dan pasal 66 yang menetapkan kewajiban bagi perseroan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut dalam laporan tahunan.

Perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosial lingkungan kepada public bukan karena adanya aturan, melainkan karena banyaknya manfaat dalam pengimplementasian dan pengungkapan CSR. Empat manfaat diantaranya, yaitu pertama, perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mendapat citra yang positif dari masyarakat. Kedua, kemudahan akan akses terhadap kapital atau modal. Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Keempat, pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang bersifat kritis meningkat dan perusahaan dapat mengelola manajemen dengan lebih mudah (Effendi, 2007 dalam Nurhudha dan Suwarti, 2014)

Penelitian yang dilakukan Pramana dan Yadnyana (2016), menyatakan bahwa CSR yang dilakukan perusahaan akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Lewat aktivitas sosial perusahaan ini yang akan membuat nama perusahaan bisa menjadi besar dimata masyarakat luas.

Kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Kinerja keuangan biasanya digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan dana yang diinvestasikan, sehingga memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan dan investor.

Menurut Brigham dan Houton (2013), salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan *Return On Aset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Aset* adalah mengukur pengembalian atas total aktiva. Rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. *Return On Equity* adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. ROE

merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri.

Penelitian yang dilakukan Susanti dan Yasa (2016), menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan banyak faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan mempunyai makna yang lebih luas, tidak hanya sekedar memaksimalkan laba perusahaan (Weston dan Copeland, 2010). Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, atau dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut di jual.

Menurut Christiaan dan Tarigan (2007), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

- a) Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b) Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c) Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai ril suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar

harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

- d) Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- e) Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

Farmasi merupakan salah satu bidang profesional kesehatan yang merupakan kombinasi dari ilmu kesehatan dan ilmu kimia, yang mempunyai tanggung jawab memastikan efektivitas dan keamanan penggunaan obat. Ruang lingkup dari praktik farmasi termasuk praktik farmasi tradisional seperti peracikan dan penyediaan obat-obatan, serta pelayanan modern yang berhubungan dengan pelayanan terhadap pasien.

Alasan penulis melakukan penelitian pada perusahaan industri farmasi adalah karena perusahaan ini, program CSR sangat penting untuk diperhatikan khususnya dalam pembuangan limbah kimia sisa produksi dan peracikan obat-obatan. Karena jika pembuangan atau pengolahan limbahnya salah akan mencemari lingkungan dan akan berbahaya bagi masyarakat dan lingkungan. Perusahaan industri farmasi ini juga masih jarang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini adalah **“Hubungan Pengungkapan Corporate Social**

Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 – 2017

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi kepada peneliti dan para akademisi terkait

dengan hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Kontribusi Praktis.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan bagi manajemen.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan investasinya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi oleh variabel. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “keterkaitan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI” pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dipilih karena akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran garis besar dan menjelaskan gambaran ini skripsi hingga dapat memberikan hubungan antara satu bab lainnya. Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan mengurai tentang latar belakang masalah, perumusan masalah batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, jenis data, dan teknik analisa untuk mengelola data yang telah diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis dengan melakukan penhujian hipotesis dan interpretasi hasil pengujian untuk memberikan bukti empiris.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian yang diajukan.